

**PERBANDINGAN PENERAPAN KURIKULUM PADA MATA
PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH
AISYIYAH 1 PALEMBANG
(Studi Komperatif Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan
Kurikulum 2013)**



SKRIPSI SARJANA S.1

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan S.Pd

Oleh

Nama : Recy Tapepa

Nim : 62-2015-046

Jurusan/program tarbiyah (pendidikan agama islam)

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2019

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami periksa dan diadakan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "PERBANDINGAN PENERAPAN KURIKULUM PADA MATA PELAJARAN Fiqih di MTS AISYIYAH 1 PALEMBANG (Studi Komperatif Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)", ditulis oleh Saudara/I RECI TAPEPA telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 995868/ 0229097101

Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/ 0206057201

PENGESAHAN SKRIPSI
PERBANDINGAN PENERAPAN KURIKULUM PADA MATA PELAJARAN
FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH AISYIYAH 1 PALEMBANG
(Studi Komperatif Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum
2013)

Yang ditulis oleh saudara **Rezi Tapepa, NIM 622015046**
 Telah di munaqosah dan di pertahankan
 di depan panitia penguji skripsi
 pada tanggal 09 Maret 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
 Palembang, 09 Maret 2019
 Fakultas Agama Islam
 Universitas Muhammadiyah Palembang

Panitia penguji skripsi

Ketua

Sekretaris



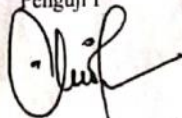


Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
 NBM/ NIDN 99568/0229097101

Dra. Nurhuda, M.Pd.I
 NBM/ NIDN 995865/0205116901

Penguji I

Penguji II

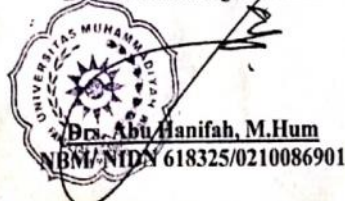





Dr. Ani Arwati, S.Ag., M.Pd.I
 NBM/NIDN: 788615/0221057701

Karliana Indrawari, S.Pd.I., M.Pd.I
 NBM/NIDN: 1224512/0229078601

Mengesahkan
 Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Abu Hanifah, M.Hum
 NBM/ NIDN 618325/0210086901

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RECI TAPEPA


Nim : 622015046

Jurusan : TARBIYAH

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini ditulis dan hasil penelitian saya sendiri yang bukan merupakan plagiasi dan hasil orang lain. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Maret 2019

Penulis


Recy Tapepa
NIM. 622015



MOTTO

Sebuah permata tidak akan dapat dipoles tanpa gesekan, demikian juga seseorang tidak akan menjadi sukses tanpa tantangan

Skripsi ini aku persembahkan:

1. Seorang pria bijaksana, yang membesarkan ku penuh kasih sayang. Itulah Bapak tercinta (Syamsul Bahri). Terima kasih do'a perjuangan dan pengorbanan yang tak terhingga yang bapak lakukan, yang terus menerus memberikan motivasi, nasehat, tanpa henti mendampingiku menyelesaikan skripsi ini.
2. Seorang wanita sederhana emakku (Sri Intani) yang membesarkan ku penuh cinta, mengajarkan aku arti kehidupan, terima kasih atas untaian doa yang tiada berujung, kasih sayang, perhatian, nasehat, motivasi, kesabaran, serta ketulusan hati yang terus menerus diberikan tanpa henti dalam mendampingiku dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakak ku (Andriansyah atau AAN) yang selalu memberikan motivasi dan arahan dalam perjalananku.
4. Adik-adik ku (Srikayana dan Rendi Luspa) selalu memotivasi ku dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kemudahan setiap langkahnya.
5. Bapak dan Ibu dosen serta segenap pengurus dan karyawan FAI
6. Teman-teman ku seperjuangan (Sopi, Sima, Mifta, Rosa, Ayu, Eris, Nadia, Anggi Rauf/ken, Farlan, Budi) telah menyelesaikan skripsi ini.
7. Adekku tercinta (Serli Lesmana) terima kasih telah memberikan motivasi dan semangat dalam menghadapi sidang ujian munaqosah skripsi aku ini.
8. Almamater ku tercinta Universitas Muhammadiyah Palembang

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur disampaikan kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya jualah skripsi ini diselesaikan. Shalawat serta salam selalu ditujukan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Beserta sahabat-sahabatnya yang telah membuka tabir kegelapan dunia menjadi terang penuh dengan kenikmatan Allah SWT. Berlatar belakang pada rasa simpati penulis terhadap kondisi pendidikan Muhammadiyah yang demikian marak dan tetap dapat mempertahankan ciri khas pendidikannya ditengah kepadatan program pendidikan pemerintah yang harus diselesaikan penulis merasa terpanggil untuk mengadakan penelitian ilmiah secara lebih mendalam. Untuk itu penulis mengambil tema penelitian “Perbandingan Penerapan Kurikulum Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Aisyiyah 1 Palembang (Studi Komperatif Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)” disamping itu penulis skripsi ini dalam rangkah melengkapi persyaratan untuk mendapatkan gelar keserjanaan dalam lingkungan Tarbiyah di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulis skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada agar berhasil sebagaimana semestinya, namum penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesainya penulis skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis. Untuk itu semua penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Azwar Hadi. S.Ag.,M.Pd.I, selaku pembimbing I.
4. Ibu Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I, selaku pembimbing II.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Dra. Hj. Sukei Kumalayanti, MM, selaku Kepala Sekolah MTs Aisyiyah 1 Palembang, Bapak Ahmad Fauzih, S.Pd.I, selaku Guru Mata pelajaran Fiqih dan Waka Ismuba serta seluruh guru, karyawan MTs Aisyiyah 1 Palembang yang telah banyak membantu terutama dalam hal perizinan penelitian dan pengumpulan data.
7. Ayahanda Syamsul Bahri dan Ibunda Sri Intani serta adik-adik tercinta yang telah memberikan dorongan moral dan material selama penulis menjalani studi dan selalu menyertakan do'a restu untuk keberhasilan ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan sekawan 2015 yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian dan penulis skripsi ini.
9. Teman-teman tercinta dari semuanya yang ada dan selalu memberikan motivasi dan semangat do'a. *thank's for your*
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga jadi amal saleh.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermamfaat dan menjadi amal saleh disisi-Nya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan peneliti ini.

Penulis,

RECI TAPEPA

NIM: 622015046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUI.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	8
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II PERBEDAAN PENERAPAN KURIKULUM 2006 DAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS	
A. Konsep Dasar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	20
B. Konsep Dasar Kurikulum 2013.....	16
C. Perbedaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013.....	25
D. Faktor-faktor Penghambat dan Pendukung Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013	27
E. Implementasi Mata Pelajaran Fiqih pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 di MTs.....	28
BAB III KONDISI WILAYAH SEKOLAH MTS AISYIYAH 1 PALEMBANG	

A. Sejarah Berdirinya Sekolah.....	38
B. Kondisi Geografis Sekolah	40
C. Kondisi Siswa	42
D. Pengelolahan Kelas	45
E. Kondisi Guru dan Sarana Prasarana.....	47
F. Kegiatan Belajar Mengajar	50
G. Struktur Organisasi di MTs Aisyiyah 1 Palembang.....	56

**BAB IV PERBANDINGAN PENERAPAN KURIKULUM PADA MATA
PELAJARAN FIQIH DI MTS AISYIYAH 1 PALEMBANG
(Studi Komperatif Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan dan
Kurikulum 2013)**

A. Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 di MTs Aisyiyah 1 Palembang.....	57
B. Faktor-faktor yang penghambat dan pendukung penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 di MTs Aisyiyah 1 Palembang.....	70
C. Perbandingan penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 terhadap mata pelajaran Fiqih di MTs Aisyiyah 1 Palembang.....	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Kurikulum 2013 dan kurikulum KTSP	25
Tabel 2.2 Contoh Silabus Kurikulum 2013	30
Tabel 2.3 Format Silabus Kurikulum KTSP	34
Tabel 3.1 Profil MTs Aisyiyah 1 Palembang.....	39
Tabel 3.2 Jumlah Siswa MTs Aisyiyah 1 Palembang.....	42
Tabel 3.3 IPM Ranting MTs Aisyiyah 1 Palembang	44
Tabel 3.4 Nama-nama Tenaga Pengajar MTs Aisyiyah 1 Palembang	47
Tabel 3.5 Guru Wali Kelas MTs Aisyiyah 1 Palembang.....	52

**PERBANDINGAN PENERAPAN KURIKULUM PADA MATA
PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH AISYIYAH 1
PALEMBANG
(Studi Komperatif Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum
2013)**

ABSTRAK

Berdasarkan pemaparan latarbelakang di atas, peneliti ini bertujuan untuk mengetahui Perbandingan Penerapan Kurikulum Pada Mata pelajaran Fiqih di Mts Aisyiyah 1 Palembang (Studi Komperarif Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013). Pengembangan kurikulum adalah perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang dimaksud untuk membawa siswa kearah perubaha-perubahan yang diinginkan dan nilai hingga mana perubahan-perubahan itu telah terjadi pada diri siswa. Dalam proses belajar mengajar pengembangan kurikulum sangat penting karena pengembangan kurikulum sebagai tahap lanjut dari pembinaan yakni kegiatan yang mengarah untuk menghasilkan suatu kurikulum baru. Dalam kegiatan tersebut meliputi penyusunan-penyusunan pelaksanaan penelitian dan penyempurnaan. Melalui tahap tersebut akan menghasilkan kurikulum baru. Dengan banyaknya pergantian kurikulum pendidikan selama ini dari kurikulum 1968(politis), 1975 (MBO), 1984 (CBSA), 1994 (CBAS), 2004 (KBK), 2006 (KTSP), dan 2013(K-13). Disetiap penerapan kurikulum pendidikan tersebut pada pelaksanaan atau penerapan dilapangan ada yang sudah sesuai dengan implementasi yang diinginkan oleh semua pihak yang bersangkutan dan ada juga sebagian belum sesuai dengan tuntunan kurikulum tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang di lakukan pada semester genap tahun pelajaran 2019, tepatnya dimulai tanggal 07-31 Januari 2019. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisi kualitatif model interaktif yang dilakukan selama dan setelah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan. Kegiatan ini meliputi reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di peroleh hasil bahwa penerapan Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII di MTs Aisyiyah 1 Palembang melalui tahap perencanaan dengan penyusunan RPP berdasarkan acuan silabus kurikulum 2006, menganalisis kondisi siswa, memilih media dan sumber belajar, dan melakukan evaluasi. Sedangkan pada penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran fiqih kelas IX di MTs Aisyiyah 1 Palembang dengan melalui tahap perencanaan dilakukan menyusun RPP berdasarkan silabus kurikulum 2013, tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan pendekatan scientific melalui lima langkah yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan menkomunikasikan. Tahap evaluasi dilakukan terhadap 3 aspek yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kata kunci : kurikulum 2006 dan kurikulum 2013, mata pelajaran fiqih di MTs Aisyiyah 1 Palembang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum telah menjadi bagian terpenting dalam dunia pendidikan. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menyatakan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rancana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran dan metode sudah digunakan sebagai pedomanan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dan metode yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 tentang ketentuan umum pasal 1, ayat 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia. Serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara¹

Tujuan pendidikan didalam UU Nomor 2 tahun 1989, secara luas disebutkan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap tuhan yang maha esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani,

¹ Karoma, DKK, *Pengantar Psikologi Pendidikan dan Pengajaran*, (Palembang: Tunas Gemilang Press), 2014 hal 7

kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.²

Dengan demikian, kurikulum merupakan alat penting dalam proses pendidikan. Sebagaimana alat yang penting untuk mencapai tujuan, kurikulum hendaknya berperan dan bersifat *anticipatori* dan *adaptif* (menyesuaikan) terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.³ Oleh karena itu wajar bila kurikulum selalu berubah dan berkembang dengan sesuai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang terjadi. Sebagai firman Allah swt :

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ

Artinya: Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah mengkehendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tidak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain dia. (Q.S. ar-Ra'd/13: 11).⁴

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang dan berlangsung seumur hidup sejak ia masih bayi hingga ia sampai meninggal nanti.⁵ Sebagai tanda orang itu belajar adalah terdapatnya perubahan tingkah laku dalam diri orang tersebut baik bersifat pengetahuan, keterampilan dan lain-lain.

² UUSPN Nomor 2 Tahun 1989 Pasal 4. Departemen Agama. *OP. Cit.* Hal 4

³ Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1993) Cet. Ke-2, hal. 5

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2010) hal. 250

⁵ Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005) hal 64

Percepatan arus informasi dalam era globalisasi dewasa ini menuntut semua bidang kehidupan untuk menyesuaikan visi, misi, tujuan dan strateginya agar sesuai dengan kebutuhan dan tidak ketinggalan zaman. Penyesuaian tersebut secara langsung mengubah tatanan dalam sistem makro, meso, maupun mikro. Demikian halnya dalam sistem pendidikan tersebut adalah kurikulum karena kurikulum merupakan komponen pendidikan yang dijadikan acuan oleh setiap satuan pendidikan baik pengelola maupun penyelenggara, khususnya oleh guru dan kepala sekolah. Oleh karena itu sejak Indonesia memiliki kebebasan untuk menyelenggarakan pendidikan bagi anak-anak bangsanya, sejak saat itu pula pemerintah pusat secara sentralistik. Karena kurikulum dibuat secara sentralistik setiap satuan pendidikan diharuskan untuk melaksanakan dan mengimplementasikan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan (juklak) dan petunjuk teknis (juknis) yang disusun oleh pemerintah pusat menyertai kurikulum tersebut. Dalam hal ini, setiap sekolah tinggal menjabarkan kurikulum tersebut disekolah masing-masing dan biasanya yang banyak kepentingan adalah guru.

Tugas guru dalam kurikulum yang sentralistik ini adalah menjabarkan kurikulum yang dibuat oleh pusat (pusat kurikulum/ puskur, sekarang dalam standar nasional pendidikan / BSNP) kedalam satuan pelajaran sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.

Pengembangan kurikulum adalah perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang dimaksud untuk membawa siswa kearah perubahan-perubahan yang diinginkan dan nilai hingga mana perubahan-perubahan itu

telah terjadi pada diri siswa. Dalam proses belajar mengajar pengembangan kurikulum sangat penting karena pengembangan kurikulum sebagai tahap lanjut dari pembinaan yakni kegiatan yang mengarah untuk menghasilkan suatu kurikulum baru. Dalam kegiatan tersebut meliputi penyusunan-penyusunan pelaksanaan penelitian dan penyempurnaan. Melalui tahap tersebut akan menghasilkan kurikulum baru.

Secara historis perkembangan kurikulum pendidikan di Indonesia mengalami pasang surut kemajuan dan perkembangannya, tetapi disisi implementasi sering terkesan kurangnya mengembirakan. Perubahan kurikulum yang dilakukan pemerintah adalah dengan niatan untuk memperbaiki system pendidikan. Meskipun ada kenyataannya setiap kurikulum pastilah memiliki kekurangan dan perlu dievaluasi serta diperbaiki agar tujuan pendidikan tercapai dengan baik.⁶

Secara konseptual, kurikulum adalah suatu respon pendidikan terhadap kebutuhan masyarakat dan bangsa dalam membangun generasi mudah bangsanya. Secara pedagogis, kurikulum adalah rancangan pendidikan yang memberi kesempatan untuk peserta didik mengembangkan potensi dirinya dalam suatu suasana belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan dirinya untuk memiliki kualitas yang di inginkan masyarakat dan bangsanya. Secara yuridis, kurikulum adalah suatu kebijakan public yang didasarkan kepada dasar filosofis bangsa dan keputusan yuridis dibidang pendidikan.

⁶ Imas Kurniasih & Berlin Sani, Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan, Cek.5, (Surabaya : Kata Pena, 2014) hal.1

Suatu kurikulum harus beradaptasi dengan berbagai perubahan dan perkembanganyang ada. Oleh karena itu, perubahan kurikulum adalah suatu yang memang sangat mungkin terjadi. Kurikulum akan terus menerus mengalami perubahan agar suatu kurikulum mampu menjawab tantangan zaman yang harus berubah tanpa dapat dicegah dan untuk mempersiapkan peserta didik yang mampu bersaing dimasa depan dengan segala kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dengan banyaknya pergantian kurikulum pendidikan selama ini dari kurikulum 1968(politis), 1975 (MBO), 1984 (CBSA), 1994 (CBAS), 2004 (KBK), 2006 (KTSP), dan 2013(K-13). Disetiap penerapan kurikulum pendidikan tersebut pada pelaksanaan atau penerapan dilapangan ada yang sudah sesuai dengan implementasi yang diinginkan oleh semua pihak yang bersangkutan dan ada juga sebagian belum sesuai dengan tuntunan kurikulum tersebut. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“PERBANDINGAN PENERAPAN KURIKULUM PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH AISYIYAH 1 PALEMBANG (Studi Komperatif Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013)**

B. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan pencapaian tujuan dan penelitian ini, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum 2013 di MTs Aisyiyah 1 Palembang ?
2. Apa faktor-faktor yang penghambat dan pendukung penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum 2013 di MTs Aisyiyah 1 Palembang ?
3. Bagaimana perbandingan penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum 2013 terhadap mata pelajaran fiqih di MTs Aisyiyah 1 Palembang ?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah supaya penelitian lebih afektif, efisien dan terarah, yang mana peneliti hanya meneliti pada fokus permasalahan penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada mata pelajaran fiqih terfokus di kelas IX.B dan kurikulum 2013 pada mata pelajaran fiqih pada kelas VIII.B di Mts Aisyiyah 1 Palembang.

D. Tujuan dan Penggunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana perbandingan penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum 2013 di MTs Aisyiyah 1 Palembang ?
 - b. Untuk mengetahui apa faktor-faktor yang penghambat dan pendukung penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum 2013 di MTs Aisyiyah 1 Palembang ?
 - c. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penerapan penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum 2013 terhadap mata pelajaran fiqih di MTs Aisyiyah 1 Palembang ?
2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian adalah kegunaan yang diperoleh dalam penelitian ini baik pihak peneliti sendiri maupun akademik atau pihak sekolah tempat yang diteliti.

Kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

- a. Kegunaan secara teoritis yaitu : diharapkan hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi pengelola lembaga pendidikan dan Departemen Pendidikan Nasional mengenai perbandingan kurikulum yang ideal dalam mengembangkan dan menerapkan kurikulum.
- b. Kegunaan secara praktis yaitu : untuk mampu memberikan subangsi bagi para guru dalam perbandinngan penerapan kurikulum pada mata pelajaran fiqih dalam studi komperatif kurikulum 2013 dan KTSP untuk meningkatkan kelangsungan proses belajar mengajar di sekolah, terutama di madrasah Tsanawiyah Aisyiyah 1 Palembang. Bagi peneliti

sendiri penelitian ini sebagai ilmu pengetahuan untuk lebih memahami bagaimana pembuatan skripsi.

E. Devinisi Operasional

Untuk menjelaskan maksud di atas, maka perlu penulis jelaskan lebih dahulu pengertian dari masing-masing istilah tersebut, yaitu :

1. Kurikulum Tingkat Kesatuan Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan (sekolah/madrasah).⁷ Penyusunan KTSP merupakan bagian dari kegiatan perancangan sekolah/madrasah. Kegiatan ini dapat berbentuk rapat kerja, atau lokakarya sekolah/madrasah, atau kelompok sekolah/madrasah yang diselenggarakan dalam jangka waktu sebelum setahun pelajaran baru. Tahap kegiatan penyusunan KTSP secara garis besar meliputi: penyiapan dan penyusunan draf, review dan revisi, serta finalisasi, pemantapan dan penilaian. Langkah yang lebih rinci dari masing-masing kegiatan diatur dan diselenggarakan oleh tim penyusun.⁸

Adapun pedoman penyusunan dan pengelolaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan bertujuan untuk :

- a. Menjadi acuan operasional bagi kepala sekolah dan guru dalam menyusun dan mengelola KTSP secara optimal di satuan pendidikan.

⁷ Muhaimin, DKK, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada sekolah dan madrasah*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2008) hal 2

⁸ *Ibid.* Hal 3

b. Menjadi acuan operasional bagi dinas pendidikan atau kantor kementerian agama provinsi dan kabupaten/kota dalam melakukan koordinasi dan supervisi penyusunan dan pengelolaan kurikulum di setiap satuan pendidikan.⁹

2. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan serentetan rangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah dirintis tahun 2004 yang berbasis kompetensi lalu diteruskan dengan kurikulum 2016 (KTSP). Dalam pemaparannya, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Prof. Ir. Muhammad Nuh, menegaskan bahwa kurikulum 2013 lebih ditekankan pada kompetensi berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan.¹⁰

3. Mata pelajaran Fiqih

Mata pelajaran fikih dalam kurikulum di MTs pada kelas VIII. adalah salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengamalan dan pembiasaan dan lebih focus mempraktekkan. Mata pelajaran fikih MTs di kelas VIII. ini meliputi sujud syukur dan tilawah, puasa, zakat. Pada semester 1 dan pada semester 2 meliputi hibah, hadiah dan sedekah, haji dan umrah, makanan yang di haramkan dan binatang yang dihalalkan, serta menggambarkan bahwa ruang lingkup fikih mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan

⁹ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. (Yogyakarta, Gava Media, 2014), hal 12

¹⁰ Muzamiroh. *Kumpas Tuntas Kurikulum 2013* (Jakarta: Penata Aksara. 2013) hal 45

Allah Swt., dengan diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya, maupun lingkungannya.¹¹

4. MTs Aisyiyah 1 Palembang

MTs'Aisyiyah 1 Palembang beralamat di Jalan Jendral Sudirman KM. 4,5 komplek perguruan Muhammadiyah Balayudha Palembang.

Dari penegasan istilah diatas, maka yang dimaksud dari judul Skripsi ini adalah bahwa penulis mengadakan penelitian dan penyelidikan yang membahas tentang perbandingan penerapan kurikulum 2013 dan KTSP pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Aisyiyah 1 Palembang.

F. Metode Penelitian

Metodologi penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif, pendekatan ini digunakan karena data yang dikumpul berupa kata-kata bukan angkat-angka.¹²

Dengan demikian laporan penelitian akan berisi tentang hal-hal yang sesuai masalah di lapangan dalam penerapan pembelajaran pada mata pelajaran fiqih di kelas VIII MTs Aisyiyah 1 Palembang.

¹¹ Dirjen Kelembagaan Agama Islam Depag RI, *Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah* (Jakarta: t.p., 2005), hal 46.

¹² Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017) hal. 174

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu analisa untuk menggambarkan data secara pemahaman terhadap hasil data-data yang bersumber dari dokumentasi, kepustakaan, kemudian di kategorikan untuk di ambil sebuah pemahaman yang ada dilapangan. Di dalam penelitian kualitatif penulis skripsi mengambil judul tentang perbandingan penerapan kurikulum pada mata pelajaran fiqh di madrasah Tsanawiyah Aisyiyah 1 Palembang (studi komperatif kurikulum 2013 dan kurikulum KTSP)

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang berasal dari responden yang ada di lapangan. Yaitu penerapan kurikulum pada mata pelajaran fiqh dalam bentuk studi komperatif kurikulum 2013 dan kurikulum KTSP.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder penelitian lapangan merupakan data yang berasal dari literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode ini penulis gunakan dalam mengamati langsung obyek penelitian untuk mendapat gambaran tentang pelaksanaan kurikulum 2013 dan KTSP terhadap mata pelajaran fiqih kelas VIII serta factor-faktor penghambat dan pendukung penerapan kurikulum di madrasah Tsanawiyah Aisyiyah 1 Palembang.

b. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data terbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan dan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara ini telah dipersiapkan secara tuntas.¹³

Metode ini dilakukan terhadap kepala sekolah, guru waka kurikulum, dan guru mata pelajaran fiqih kelas VIII untuk mendapatkan data pengajaran serta pelaksanaan dalam mengajar di sekolah madrasah Tsanawiyah Aisyiyah 1 Palembang.

c. Dokumentasi

Metode ini bertujuan untuk memperoleh data dengan mempelajari hal-hal yang berupa catatan, transkrip, agenda yang dianggap penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti berupa letak geografis, sejarah singkat, jumlah guru, keadaan sarana dan prasarana.

¹³ Anas Subijono. Pengantar Statistik Pendidikan. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2012) hal 29

4. Teknik Analisis Data

Setelah penulis mengumpulkan data, selanjutnya penulis melakukan analisa dengan teknik deskriptif yaitu tentang perbandingan penerapan kurikulum 2013 dan KTSP terhadap mata pelajaran fiqih di sekolah madrasah Tsanawiyah Aisyiyah 1 Palembang. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisa yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis lapangan, yang melalui beberapa tahapan yaitu membuat ringkasan, mengkode, menulis tema, dan membuat memo. Yaitu membuat rekap data yang telah didapatkan dari lapangan dan memberikan interpretasi terhadap data yang didapat dengan mengumpulkannya sesuai permasalahan yang diteliti.

b. Penyajian Data

Sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan

c. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Yaitu makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, ketepatan dan kecocokan.¹⁴

¹⁴ Herwanto. “Kopentensi Guru PAI Dalam Penerapan KTSP di SMA Ethika Pakjo Palembang”. Skripsi Sarjana Kependidikan Islam, (Palembang : Perpustakaan IAIN Raden Fatah).

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan skripsi ini, maka disusun pembahasannya perbab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, rumusan Masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data. Sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori meliputi: konsep dasar kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), konsep dasar kurikulum 2013, perbedaan kurikulum 2013 dan kurikulum KTSP, faktor-faktor penghambat dan pendukung kurikulum KTSP dan kurikulum 2013, Implementasi mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs pada kurikulum 2006 dan kurikulum 2013

BAB III kondisi wilayah penelitian yang meliputi : sejarah berdirinya sekolah, letak geografis sekolah, fisik sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan guru dan sarana prasarana sekolah, keadaan siswa, proses kegiatan pembelajaran, serta strukur organisasi di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah 1 Palembang.

BAB IV analisa data yang berisi: penerapan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013, faktor-faktor yang penghambat dan pendukung penerapan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013, perbandingan penerapan

kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 pada mata pelajaran fiqh
di Mts Aisyiyah 1 Palembang.

BAB V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, 1990. *Pengembangan Lanjutan*, Bandung: Perpustakaan Setia
- Anas Subijono. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daryanto, 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta, Gava Media.
- Departemen Agama RI, 2010. *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro
- Dirjen Kelembagaan Agama Islam Depag RI, 2005. *Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*
- Emzir, 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- E. Mulyasa. 2006. *Kurikulum Yang Disempurnakan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa, 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa, 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fadlilah, 2017, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs & SMA/MA*, Jakarta, Ar-Ruzza Media
- Hasbullah, 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005
- Herwanto, “*Kopentensi Guru PAI Dalam Penerapan KTSP di SMA Ethika Pakjo Palembang*”. Skripsi Sarjana Kependidikan Islam, Palembang : Perpustakaan IAIN Raden Fatah.
<http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/ekonomi-pembangunan/article/view/35621>
<http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/pub/detail/faktor-faktor-pendukung-dan-penghambat-pelaksanaan-kurikulum-tingkat-satuan-pendidikan-ktsp-oleh-guru-smp-negeri-2-porong-sidoarjo-nohla-fitriyani-36506.html>
- Imas Kurniasih & Berlin Sani, 2014. *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*, Cek.5, Surabaya : Kata Pena.
- Ismail, 2006. *Kurikulum dan Pembelajaran: Konsep, Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Grha Guru.
- Karoma, DKK, 2004. *Pengantar Psikologi Pendidikan dan Pengajaran*, Palembang: Tunas Gemilang Press
- Muhaimin, DKK, 2008. *Pengembangana Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada sekolah dan madrasah*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin, et. Al, 2009. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah & Madrasah*, Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Muhammad Joko Susilo, 2013. *KTSP Manjemen dan kesiapan Sekolah Menyongsongnya*, Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Muzamiroh, 2013. *Kumpas Tuntas Kurikulum 2013*. Jakarta: Penata Aksara

- Oemar Hamalik, 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Subandijah, 1993. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Cet. Ke-2, Jakarta: Raja Grafindo.
- Suparlan, 2003. *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum & Materi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, Guntur, Henry. 1993. *Dasar-Dasar Kurikulum Bahasa*. Bandung: Angkasa
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Sisdiknas, 2008. Jakarta: Sinar Grafik.
- Wendi, Razif, Soetikno. 2013. *Desain Kurikulum Digital*. Yogyakarta: CV. Writing Revalution